

ABSTRAK

Hanifa Fauziah (1222010069) Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi Bandung).

Manajemen sarana prasarana merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai terbukti dapat meningkatkan kenyamanan serta efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, sarana yang tidak memadai sering kali menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya kepuasan belajar peserta didik. Dengan demikian, masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan sarana dan prasarana. Fasilitas yang tidak memadai sering menyebabkan tujuan pendidikan tidak tercapai dengan baik dan berdampak langsung pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses belajar mereka. Kepuasan belajar peserta didik pada dasarnya mencerminkan seberapa baik layanan pendidikan memenuhi atau bahkan melampaui harapan peserta didik. Kualitas sarana dan prasarana yang tersedia merupakan faktor utama dalam kepuasan belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan manajemen sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi Bandung, (2) mengetahui kepuasan belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi Bandung, dan (3) menganalisis pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kepuasan belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban kepada 70 responden. Teknik analisis data meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji-t, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, skor rata-rata keseluruhan Manajemen Sarana Prasarana sebesar 3,57 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan Kepuasan Belajar Peserta Didik memperoleh skor rata-rata sebesar 3,83 termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif. Hasil uji analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai F hitung sebesar 37,072 dengan signifikansi $<0,001$, dan uji t parsial menunjukkan nilai t hitung $6,089 > t$ tabel 1,995 dengan signifikansi $<0,001$, membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,353 atau 35,3% menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana mampu berkontribusi terhadap kepuasan belajar peserta didik sebesar 35,3%, sementara sisanya 64,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana, Kepuasan Belajar, Peserta Didik